

KARYA TULIS ILMIAH

LITERATURE REVIEW

PENANGANAN PERDARAHAN POST PARTUM



PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

2021

KARYA TULIS ILMIAH

LITERATURE REVIEW

PENANGANAN PERDARAHAN POST PARTUM

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Pada Program Studi DIII Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang



PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dwi Shinta Anggraini

NIM : 181210006

Program Studi : D3 Keperawatan

Judul : Penanganan Perdarahan Post Partum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul “: Penanganan Perdarahan Post Partum” merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan adalah karya penelitian penulis kecuali teori yang dirujuk dan sumber informasi aslinya. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 09 November 2021

Saya yang menyatakan



Dwi Shinta Anggraini

181210006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dwi Shinta Anggraini

NIM : 181210006

Program Studi : D3 Keperawatan

Judul : Penanganan Perdarahan Post Partum

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar benar bebas dari plagiasi, apabila dikemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap di proses secara hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 09 November 2021

Saya yang menyatakan



Dwi Shinta Anggraini

181210006

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di Perguruan tinggi manapun.

Jombang, 09 November 2021

Yang menyatakan

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

Dwi Shinta Anggraini

Nim : 181210006

INSAN CENDEKIA MEDIKA

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR LITERATUR RIVIEW

Judul : PENANGANAN PERDARAHAN POST PARTUM

Nama Mahasiswa : DWI SHINTA ANGGRAINI

NIM : 181210006

Telah di uji dan dinilai di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pendidikan pada program studi Diploma III Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang

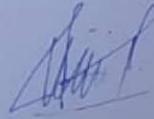
Mengetahui

Pembimbing Ketua



Maharani Tri P, S.Kep., Ns., MM
NIDN. 0721117901

Pembimbing Anggota



Dwi Harianto, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0711048304

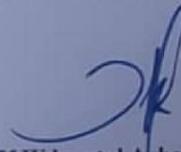
Menyetujui,

Ketua Stikes




H. Imam Fatoni, S.KM., MM
NIDN. 0729107203

Ketua Program Studi



Afif Hidayatul Arham, S. Kep.Ns., M.Kep
NIDN.0714028803

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : DWI SHINTA ANGGRAINI
NIM : 181210006
Program Studi : Diploma DIII Keperawatan
Judul : PENANGANAN PERDARAHAN POST PARTUM

Telah diuji dan di nilai di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Diploma III Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.

Menyetujui

Komisi Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0726058101

Penguji Utama : Maharnani Tri P., S.Kep.,Ns.,MM
NIDN. 0721117901

Penguji Anggota : Dwi Harianto, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIDN. 0711048304



Di tetapkan di :

Pada tanggal :

RIWAYAT HIDUP

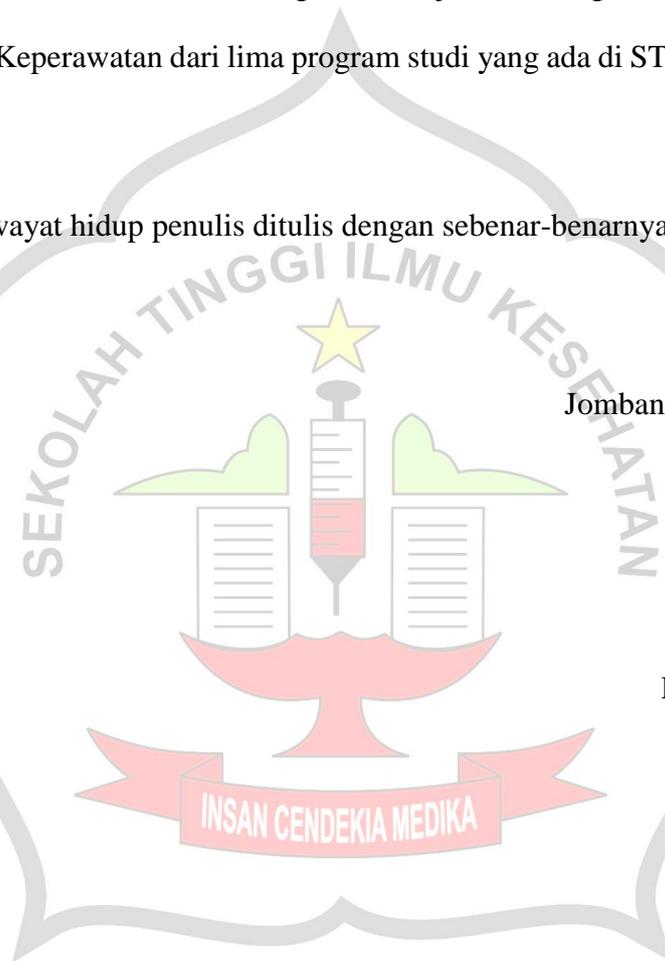
Penulis dilahirkan di Pamekasan, dari Bapak Saniman dan ibu Khairunnisak. Anak ke 2 dari 4 bersaudara. Lulus dari Tk Kudu Manusa Pamekasan. Lulus SDN Tlagah III. Lulus SMP Islam Nurul Yaqin. Lulus MA Mambaul Ma'arif. Tahun 2018 penulis lulus seleksi masuk STIKES Insan Cendekia Medika Jombang melalui jalur undangan satu. Penulis memilih program studi D-III Keperawatan dari lima program studi yang ada di STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.

Demikian riwayat hidup penulis ditulis dengan sebenar-benarnya.

Jombang, 09 November 2021

Dwi Shinta Anggraini

181210006



MOTTO

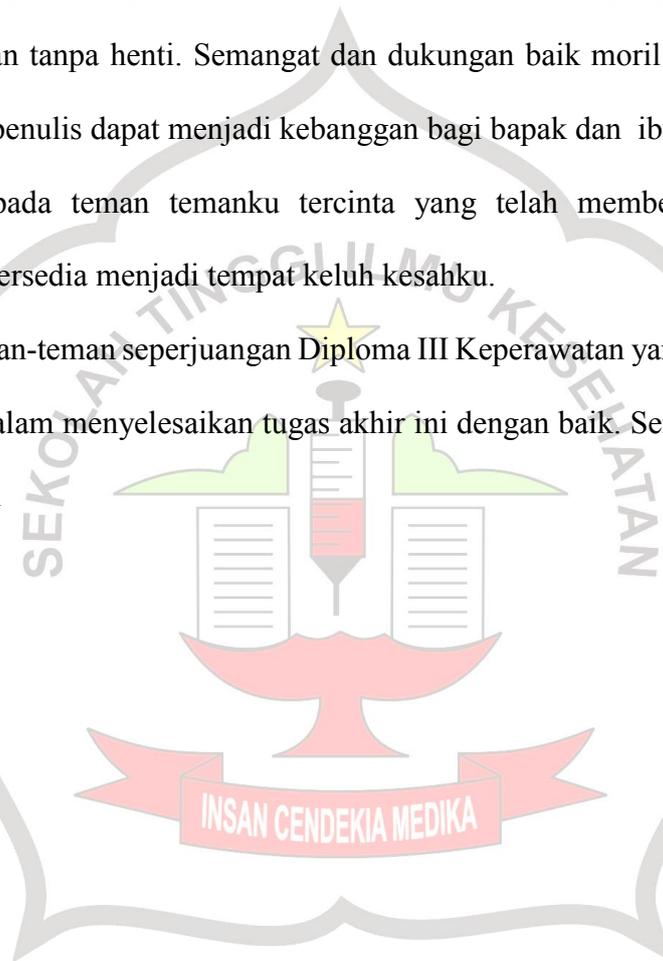
Selalu ada kesempatan bagi orang yang mau berusaha



KATA PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq, serta hidayahnya yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua yaitu Bapak Saniman dan Ibu Khairunnisak yang senantiasa sabar dan ikhlas mendoakan tanpa henti. Semangat dan dukungan baik moril dan materi. Semoga suatu hari nanti penulis dapat menjadi kebanggan bagi bapak dan ibu.
2. Terimakasih kepada teman temanku tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan, dan bersedia menjadi tempat keluh kesahku.
3. Terimakasih teman-teman seperjuangan Diploma III Keperawatan yang sudah saling suport satu sama lain dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga kita bisa sukses bersama. Aamiin



ABSTRAK
PENANGANAN PERDARAHAN POST PARTUM

LITERATURE REVIEW

Oleh : DWI SHINTA ANGGRAINI

Pendahuluan : Post partum merupakan masa dimana organ-organ reproduksi mulai kembali normal, hal ini biasanya berlangsung selama membutuhkan waktu 6 minggu. Periode pada post partum di bagi menjadi 3. Perdarahan postpartum merupakan penyebab utama kematian ibu.

Metode : *literature review* ini menggunakan data sekunder, pencarian data di akses melalui database Google Scholar, Research Gate dan science direct dengan studi empiris 5 tahun terakhir, jurnal di ambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dalam penelitian ini menggunakan pedoman PICOS.

Hasil : Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kriteria penanganan perdarahan pada penderita postpartum dengan studi empiris 5 tahun terakhir) hasil penulisan *literature review* ini memuat rangkuman dalam bentuk table.

Kesimpulan : Identifikasi penanganan perdarahan postpartum berdasarkan Studi Empiris 5 Tahun Terakhir dirangkum dalam 5 kriteria. Dari 5 kriteria yang sudah di paparkan bertujuan untuk menekan angka kematian pada ibu pasca kehamilan.

Kata Kunci : perdarahan, postpartum



ABSTRACT

HANDLING POST PARTUM BLEEDING

LITERATURE REVIEW

By : DWI SHINTA ANGGRAINI

Introduction : Post partum is a period when the reproductive organs begin to return to normal, this usually lasts for 6 weeks The post partum period is divided into 3. Postpartum bleeding is the main cause of maternal death **Method:** this literature review uses secondary data, search data is accessed through the Google Scholar database, Research Gate and science direct with empirical studies of the last 5 years, journals are taken based on inclusion and exclusion criteria, in this study using PICOS guidelines **Results:** The results of this study are to determine the criteria for handling bleeding in postpartum patients with empirical studies of the last 5 years) the results of writing this literature review contain a summary in tabular form. **Conclusions:** Identification of postpartum hemorrhage management based on empirical studies of the last 5 years is summarized in 5 criteria. Of the 5 criteria that have been described, it aims to reduce maternal mortality after pregnancy

Keywords: bleeding, postpartum

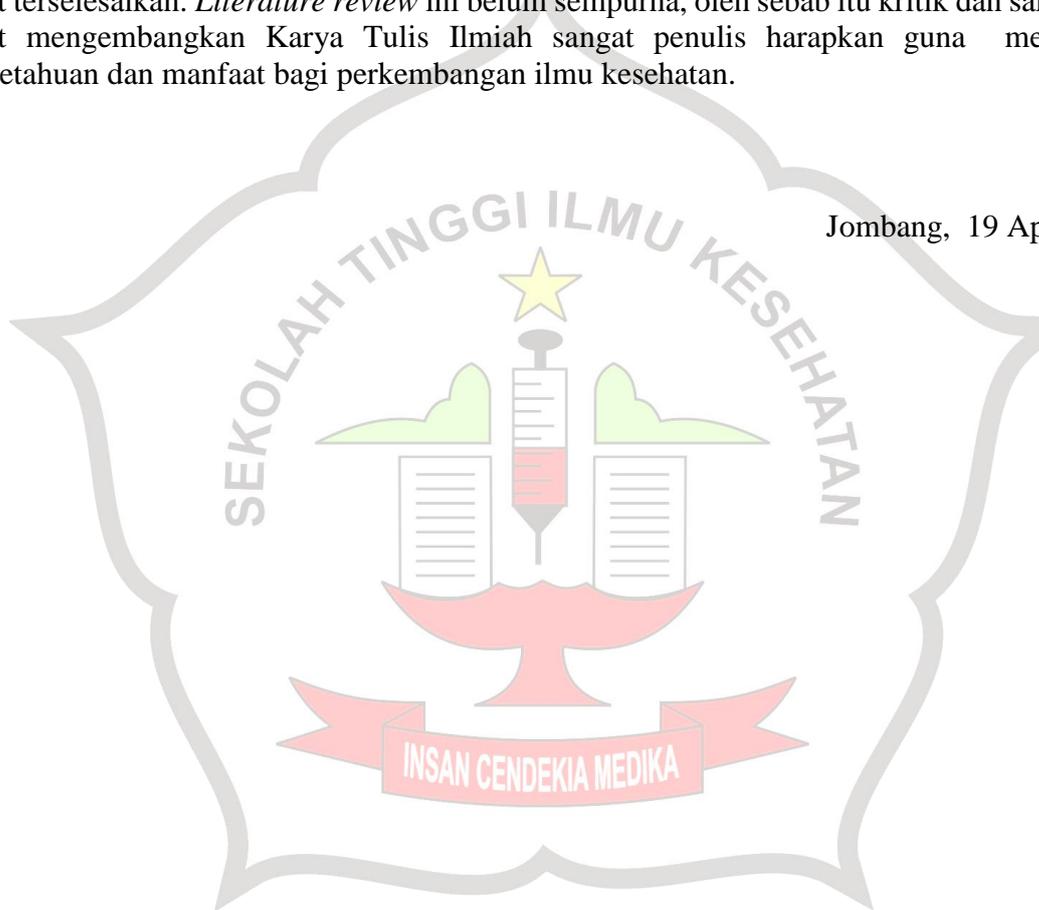


KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia nya sehingga *literature review* ini berhasil diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Judul dalam penelitian ini adalah “Kebutuhan Nutrisi pada Pasien TB Paru”. *Literature review* ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan STIKes ICMe Jombang. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dari berbagai pihak, proposal ini tidak bisa terwujud. Untuk itu, dengan rasa bangga perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Bapak H. Imam Fatoni, SKM., MM., selaku Ketua STIKes ICMe Jombang. Bapak Afif Hidayatur Arham, S. Kep., Ns., M.Kep selaku Kaprodi D-III Keperawatan, Ibu Maharani Tri P, S.Kep.,Ns.,MM selaku pembimbing utama dan Bapak Dwi Harianto, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing kedua yang banyak memberikan saran dan masukan sehingga proposal ini dapat terselesaikan. *Literature review* ini belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang dapat mengembangkan Karya Tulis Ilmiah sangat penulis harapkan guna menambah pengetahuan dan manfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan.

Jombang, 19 April 2021

Penulis



DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Perdarahan	4
2.1.1 Definisi Perdarahan	4
2.1.2 Jenis Perdarahan	4
2.1.3 Etiologi	5
2.1.4 Gejala klinis perdarahan post partum	6
2.1.5 Penatalaksanaan	7
2.2 Konsep PottsPartum	8
2.2.1 Definisi Post Partum	8
2.2.2 Etiologi	8
2.2.3 Manifestasi Gejala Klinis	9
2.2.4 Penatalaksanaan.....	10
2.3 Penanganan perdarahan Postpartum	10
BAB III	13
METODE	14
3.1 Strategi Pencarian Literature	14
3.1.1 Framework yang digunakan	14
3.1.2 Kata kunci.....	14
3.1.3 Database atau search engine	14
3.3 Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas	15
3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi.....	15
3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian.....	17
BAB IV	20

HASIL DAN ANALISA	20
4.1 Hasil.....	20
4.1.1 Karakteristik data umum	21
4.1.2 Karakteristik data khusus.....	23
BAB V	24
PEMBAHASAN	24
5.1 Pembahasan.....	24
5.1.1 Karakteristik dan Penanganan pendaragan pada ibu postpartum	24
BAB VI.....	25
KESIMPULAN DAN SARAN	25
6.1 Kesimpulan.....	25
6.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Masa postpartum.....
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....
Tabel 3.3 Daftar Jurnal Hasil Pencarian.....
Tabel 4.1 karakteristik Umum Dalam Penyelesaian Studi (n=5).....
Tabel 4.2 Karakteristik penanganan perdarahan postpartum.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram alur Review Jurnal



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Postpartum adalah masa dimana organ-organ reproduksi mulai kembali normal, hal ini biasanya berlangsung selama memerlukan enam minggu lamanya. Periode postpartum dibagi jadi tiga periode yakni : puerperium dini, intermedial puerperium serta remot puerperium. Kondisi pasien pada masa postpartum memiliki banyak perubahan secara fisik ataupun psikis. Pendarahan postpartum merupakan penyebab utama kematian ibu, pendarahan post partum adalah pendarahan setelah persalinan hal ini wajar jika darah yang keluar dalam jumlah normal atau sering di sebut dengan lochia, pendarahan post partum adalah sebab 25% banyaknya kehilangan nyawa pada pasien di dunia khususnya di negara berkembang, pendarahan postpartum ini terjadi biasanya pada pasien pasca melahirkan kehilangan banyak darah atau sekitar 500 cc dalam 24 jam hal ini merupakan sebuah kondisi abnormal yang membahayakan bagi kondisi ibu pasca melahirkan dan berakibat fatal (Siti Mardhatillah Musa, 2019).

WHO pada tahun 2014 memperkirakan 800 wanita kehilangan nyawa tiap hari sebab dari hamil serta melahirkan, atau berkisar 99% pada semua kematian pasien dialami dinegara berkembang. *World Health Organization* memaparkan bahwa tiap menitnya pasien saat melakukan bersalin kehilangan nyawa dikarenakan komplikasi disaat pelaksanaan kelahiran. Atau lebih dari 1.400 ibu kehilangan nyawa setiap tahun. Data di indonesia, ada empat penyebab kematian

tekanan darah tinggi pada saat hamil 27,1% infeksi 7,3%, dll yakni sebab meninggalnya pasien tidak dengan langsung contohnya keadaan kanker, ginjal, jantung ataupun yang lainnya, yang di derita pasien sekitar 35,3%.

Perdarahan paska persalinan biasanya dialami dimasa postpartum melebihi 500 cc dengan langsung sesudah BBL. Menghitung banyaknya pendarahan disaat melahirkan susah dikarenakan darah bercampur amnilon dan rembesan di kain pengalas kasur. Penyebab pendarahan pada post partum secara umum di bagi menjadi 4. Pada keadan normal darah yang pasca kelahiran tidak mecapai 500cc. pada pendarahan postpartum merupakan pendarahan hebat sehingga dalam kurun waktu yang singkat sehingga banyak ibu mengakami syok yang pada akhirnya membuat ibu lemas karena syok. pendarahan pada post ini biasanya di bagi menjadi 2 yakni pendarahan postpartum primer dan sekunde (Fadli, 2020).

Perawatan yang memakai sifat air yang di kenal sebagai therapy air ataupun hidroterapy. Sifat air yang mempunyai tekanan hidrostatic, serta menyebabkan saluran turbulensi, bisa merubah wujud disuhu panas maupun dingin hingga seringnya di gunakan untuk terapi nonfarmakologis kompres dingin serta hangat, maupun therapy memakai uap air. Hidroterapy sitzbath memiliki manfaat dalam therapy pulihan. Therapy tersebut memakai aturan hidroterapi saat duduk. Aplikasi tersebut bertujuan menstimulasikan sirkulasi area pelvis. Aplikasi tersebut memakai air yang dingin. Air yang dingin bisa kurangi oedema hingga bisa kurangi rasa sakit diluka pereneum.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Penanganan Perdarahan Post Partum berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir ?.

1.3 Tujuan

Untuk mengidentifikasi Penanganan Perdarahan Post Partum. berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perdarahan

2.1.1 Definisi Perdarahan

Merupakan perdarahan pervaginam 500 cc ataupun melebihi sesudah kala 3 (sesudah ari-ari keluar). Fase pada proses lahiran di mulai pada kala 1 yakni servik terbuka tidak lebih 4 cm hingga turunnya kepala di mulai, lalu kala 2 servik telah terbuka hingga 10 cm ataupun kepala bayi terlihat, lalu di lanjutkan pada kala 3 melahirkan dimulainya keluarnya janin serta berakhirnya pada keluarnya ari-ari. Perdarahan post partum terjadinya sesudah kala 3 saat selesainya melahirkan (Simanjuntak, 2020).

Pendarahan post partum adalah perdarahan hebat serta menakutkan hingga membuat perempuan menjadi shock, atau perdarahan menetes dengan pelan namun berterus-terusan serta membahayakan karna berakhir dengan banyaknya perdarahan menjadikan lebih menyebabkan ibu melemas serta menjadi syok

2.1.2 Jenis Perdarahan

Pendarahan post partum di bagi jadi dua, yakni perdarahan postpartum dini dan perdarahan postpartum sekunder/lanjut (Sulistyoningtyas and Cahyawati, 2020).

1. Perdarahan post partum dini yakni perdarahan post partum terjadinya pada 1 hari awal melahirkan. Sebab pertama perdarahan post partum dini ialah atonia uteri, sisa ari-ari, retensio ari-ari, robeknya vagina, serta inversio uteri.
2. Perdarahan post partum kedua yakni perdarahan post partum terjadinya sesudah 1 hari awal melahirkan. Perdarahan post partum kedua diakibatkan karena terinfeksi, menyusutnya rahim yang tidak normal, ataupun ari-ari yang tersisa.

3. Perdarahan postpartum sekunder yaitu perdarahan postpartum yang terjadi setelah 24 jam pertama kelahiran. Perdarahan postpartum sekunder disebabkan oleh infeksi, penyusutan Rahim yang tidak baik, atau sisa plasenta yang tertinggal

2.1.3 Etiologi

pendarahan seringkali terjadi diakibatkan oleh cidera, serta tergantung dengan kondisi besarnya gaya yang di perlukan dalam sebab dari pendarahan dapat bermacam macam. Adapun sebagian dari seseorang bisa merasakan pendarahan secara tiba-tiba dan tidak harus memiliki kaitannya dengan cidera maupun trauma (Lika Aprilia Samiadi, 2021).

a. Trauma Tumpul

Banyak dari responden paham bila jatuh pada ketinggian ataupun mengalami kecelakaan kendaraan bisa menyebabkan gaya yang besar serta trauma ditubuh. Bila gaya tumpul terjadi, dibagian luar badan dapat menjadi tidak terjadinya kerusakan, namun cukupan tekanan bisa terjadi diorgan-organ bagian dalam yang mengakibatkan cidera serta pendarahan.

b. Trauma Deselerasi

Deselerasi bisa mengakibatkan organ bagian dalam badan tergeser didalam. Hal tersebut bisa menariknya pembuluh darah menjauhi organ serta mengakibatkan pendarahan. Hal tersebut adalah mekanism pendarahan intra kranial misalnya hematotoma epidural serta subdural juga pendarahan subaracnoid

c. Patah tulang

Pendarahan bisa terjadi saat mengalami patahnya tulang. Pada tulang berisikan sumsum dimana terjadinya penghasil darah. Tulang mempunyai pasokan

darah yang melimpah, serta berjumlah sangat banyak darah bisa menghilang diakibatkan oleh patah tulang

d. Pendarahan sesudah operasi

Tiap kali dokter bedah menyayat bagian badan, berpotensi pendarahan secara tiba-tiba ataupun mengalami penundaan. Saat operasi kurang sedikit, dokter bedah menyoba memastikan jika seluruh pendarahan sudah di kendalikan. Hal tersebut bisa di lakukan menggunakan identifikasi serta mengikatkan pembuluh darah menggunakan heating maupun memakai straples ataupun klip dalam memertahankan hemostatis. Pengobatan pembakar bisa di gunakan dalam membakar pembuluh darah pada pencegahan darah. Sedikitnya pendarahan bisa di harapkan terjadinya pada banyaknya situasi

e. Pendarahan dengan tiba-tiba

Pendarahan bagian dalam bisa dialami dengan cara tiba-tiba, utamanya kepada seseorang yang memakai pengobatan anti koagulasi ataupun yang mewariskan terganggunya pendarahan.

f. Pengobatan

Pendarahan dalam disaluran pencernaan bisa dialami sebagian dari efek pengobatan (seringnya pada NSAID contohnya ibuprofen serta aspirin) serta alkohol.

2.1.4 Gejala klinis perdarahan post partum

Gejala klinis yang ada adalah pendarahan pada vagina yang keluar sesudah masa bersalin. Didalam perdarahan yang keluar merupakan darah, adapun sisi pada jaringan dari otot uterus, lendir ataupun mukus, serta sel darah putih. Dikeadaan normal darah keluar dengan tiba-tiba tidak lebih dalam 500cc

(syaifudin zuhri, 2021). Tetapi, dikeadaan saat pendarahan post partum ialah ketidaknormalan, darah yang ada melebihi 500cc. kondisi tersebut di sertai dengan gejala lainnya sebagai berikut:

- a. Darah yang memiliki warna merah.
- b. Nyeri diperut bagian bawah.
- c. Suhu badan tinggi.
- d. Pernafasan abnormal.
- e. Berkeringat dingin.
- f. Kesadaran menurun, merasa ngantuk ataupun tidak sadar

2.1.5 Penatalaksanaan

Perawatan ibu dengan PPP mempunyai 2 komponen pertama yakni resusitasi serta pengelolaan pendarahan obstetri memungkinkan disertainya shock hipovolemik serta mengidentifikasi dan pengelolaan sebab pendarahan. Berhasilnya pengelolaan pendarahan post partum mewajibkan ke 2 komponen dengan cara simultan serta sistematis di tangani. Pemakaian uterotonika (oksitosin untuk pilihan utama) mainkan peranan sentral pada penatalaksanaan pendarahan post partum. Memijat kandungan di sarankan langsung sesudah diagnosa serta resusitasi pada cairan kristaloit isotonik disarankan.

Pemakaian asam traneksamat dianjurkan dikasus pendarahan susah diatasinya ataupun pendarahan selalu berkaitan dengan trauma. Bila ada pendarahan terusmenerus serta sumber pendarahan di ketahui, embolisasi pada arteri uterus wajib di pertimbangkan. Bila kala 3 berjalan melebihi 30

menit, meregangnya tali pusar terkendalikan serta memberikan oksitosin (10 IU) dengan cara IV/IM bisa dipergunakan dalam menanganinya retensio ari-ari. Bila pendarahan tidak berhenti, meskipun penanganan menggunakan uterotonika serta intervensi konservatif yang lain sudah dilakukannya, intervensi pembedahan wajib dilaksanakan dengan tidak menunda (Fadli, 2020).

2.2 Konsep Postpartum

2.2.1 Definisi Postpartum

Post partum merupakan kondisi dimana seseorang pasien merasa bersedih, bersalah, serta keadaan yang lain pada jangka lama sesudah kelahiran. Hal tersebut dikarenakan lahirnya janin tersebut. Lahirnya janin bisa memberi kekuatan secara rasa serta emosional yang adekuat, dimulai pada hal membahagiakan sampai rasa takut. Lonjakan emosional dimulai pada hal membahagiakan sampai perasaan kesedihan serta rasa takut tersebut yang memiliki peran pada terjadi depresi post partum.

2.2.2 Etiologi

Tidak terdapat sebab pasti yang mengakibatkan stres postpartum. Tetapi, masalah psikologis ataupun perubahan keadaan fisik mempunyai peranan saat terjadi stres postpartum hal ini karena berubahnya hormon serta pengalaman pertama serta perasaan pertama memiliki seorang bayi bagi seorang ibu, penyebab terjadi depresi postpartum di bagi menjadi 2 yakni ;

a. Perubahan fisiologis

Sesudah bersalin, ada hormone yang berubah pada badan seorang ibu (paling utama hormone ibu estrogene serta progesterone). Hormone badan lainnya, contohnya yang dihasilkan tiroid dan merasakan ada yang berubah dalam sebab penyelarasan pada berubahnya hal itu. Hormone tiroid tersebut memiliki peran untuk memberi perubahan perasaan bahagia sesudah proses lahiran

b. Permasalahan psikis

Mempunyai anak seringnya mengakibatkan pasien menjadikan kecemasan yang berlebih serta tidak memiliki rasa percaya diri pada kemampuan dirinya dalam mengasuh anaknya. Rasa tersebut akan berkelanjutan bisa mengakibatkan pasien mengalami stres

2.2.3 Manifestasi Gejala Klinis

Sebelum sampai pada kesetresan post partum, terdapat kondisi yang di namakan baby blues syndrom, yakni terganggu berubahnya *mood* sesudah bersalin. Stress postpartum mempunyai gejala yang menyerupai pada *baby blues syndrom*, dalam waktu yang berlebih serta intensitas lebih berat, contohnya:

- a. Terganggunya perubahan *mood*
- b. Kecemasan
- c. Bersedih
- d. Sensitif dengan rasa emosi mengenai suatu hal.
- e. Merasakan bersalah.
- f. Nangis berlebih.
- g. Menurunnya konsentrasi.

- h. Terganggunya dalam memakan
- i. Terganggunya saat istirahat, kesulitan tidur ataupun kebanyakan tertidur.
- j. Menjauhi orang terdekat.
- k. Sulit saat mengasuh anak

2.2.4 Penatalaksanaan

Obat-obatan depresi post partum seringkali berkaitan dengan psikoterapy ataupun memakai pengobatan, ataupun dua-duanya hal ini karena pada kondisi depresi di khawatirkan ibu akan berbuat di luar dugaan yang membayakan nyawa dan bayinya (Fadli, 2020) .adapun pengobatan depresi postpartum antara lain :

- a. Psikoterapy. Merupakan sesi yang di gunakan pada pasien serta keluarga agar bisa menemui psikiater, lalu berbicara keseluruhan pada kasus yang berdasarkan terjadi stres. Psikoterapi memiliki tujuan dalam pencarian jalan dengan menyikapi sesuatu kasus, hingga tidak mengakibatkan bebannya pasien
- b. Obat anti depresan. pengobatan anti depresan bisa di berikan dokter bila di butuhkan. Meski bisa memasuki pada air susu ibu, pengobatan anti depresan sering tidak menyebabkan dampak untuk anak

2.3 Penanganan pendarahan Post partum

Pendarahan di bagi jadi minoritas yakni 500 sampai 1000 mili ataupun mayoritas >1000ml. Pendarahan mayoritas bisa terbagi jadi sedang yakni 1000 sampai 2000 mili ataupun berat >2000 mili. Pembagian lainnya menurut pemaparan Sibai ialah pendarahan ringan (mild) bila banyaknya pendarahan lebih dari 1500

mili, berat (severe) > 1500 mili, serta masif > 2500 mili. Berdasar durasi terjadi di bagi menjadikan pendarahan post partum primer yakni pendarahan dialami dalam 1 hari awal post partum, sedangkan kedua adalah pendarahan terjadinya sesudah periode 1 hari hingga enam minggu post partum. Sebab terutama pendarahan post partum ialah atonia uteri (Simanjuntak, 2020)



Tabel 2.3 masa postpartum

Klasifikasi	Perkiraan pendarahan (ml)	Persentase pendarahan (%)	Tanda dan gejala	Tindakan

0 (normal)	<500	<10	Tidak terdapat	
Garis Waspada				
1	500-1000	<15	minimum	Memperluan pengawasan ketat dan terapi cairan infus
Garis waspada				
2	1200-1500	20-25	Frekuensi nadi halus Hipotensi postura	Terapi cairan infus dan uterotonika
3	1800-2100	30-35	Takikardia Akral dingin Takipnu	Manajemen aktif agresif
4	>2400	>40	Syok	Management aktif kritikal (resiko 50% mortalitas apabila tidak Di tatalaksana aktif

Mencegahnya PPP bisa dilaksanakan menggunakan management aktif dikala tiga. Penanganan aktif dikala 3 (PAKT). Mencegah yang paling baik ialah dengan melaksanakan penanganan aktif dikala 3 bersalin). PAKT ialah penanganan memiliki tujuan mempercepat keluarnya ari-ari menggunakan cara meninggikan his hingga turunkan terjadinya pendarahan post partum dikarenakan atoni uteri. Tindakan tersebut mencakup tiga komponen terutama yakni ; memberikan uterotonika, tarikan tali pusar terkendalikan serta massage uterus sesudah ari-ari keluar. Oksitosin 10 unit diinjeksikan dengan cara IM langsung sesudah bahu bagian depan ataupun vagina secara keseluruhan. Tarikan tali pusar dengan cara terkendalikan dilakukannya disaat uterus melakukan his dengan kuta

dan meminta pasien untuk meneran. Tidak lupa melaksanakan counterpressure mengenai uterus dalam terhindarnya dari inversi (Siswosudarmo, 2017)

Seluruh ibu saat melakukan kelahiran wajib diberikannya uterotonika disaat kala 3 pada waktu bersalin dalam pencegahan pendarahan post partum. Oksitosin (IM atau IV 10 unit) di rekomendasikan untuk uterotonika pilihan. Uterotonika suntikan yang lain serta misoprostol di rekomendasikan untuk alternatif sebagai mencegahanya pendarahan post partum saat oksitosin tidak ada. Meregangnya tali pusar wajib dilaksanakan nakes yang sudah ahli untuk menanganinya kelahiran. Penarikannya tali pusar pertama yakni tidak melebihi 1 menit sesudah janin keluar tidak dianjurkan (Fadli, 2020)



BAB III

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literature

3.1.1 Framework yang di gunakan

Strategi yang di gunakan dalam mencari jurnal memakai PICOS framework :

- 1) *Population* atau *problem*, populasi ataupun masalah yang diteliti
- 2) *Intervention*, sesuatu tindakan mengenai masalah individu ataupun masyarakat dan penjelasan mengenai penatalaksaan
- 3) *Comparison*, penatalaksaan lainnya yang di gunakan untuk perbandingan
- 4) *Outcome*, hasil atau luaran yang didapatkan pada penulisan
- 5) *Study design*, digunakan pada artikel yang direview

3.1.2 Keyword

Dalam mencari jurnal memakai kata kunci serta Boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang di gunakan dalam meluaskan ataupun menspesifikasikan dalam mencari jurnal, hingga memudahkan untuk menentukan jurnal yang dipakai. Keyword digunakan pada penulisan yakni, “Pendarahan Post Partum” AND “Postpartum depression”

3.1.3 Database ataupun search engine

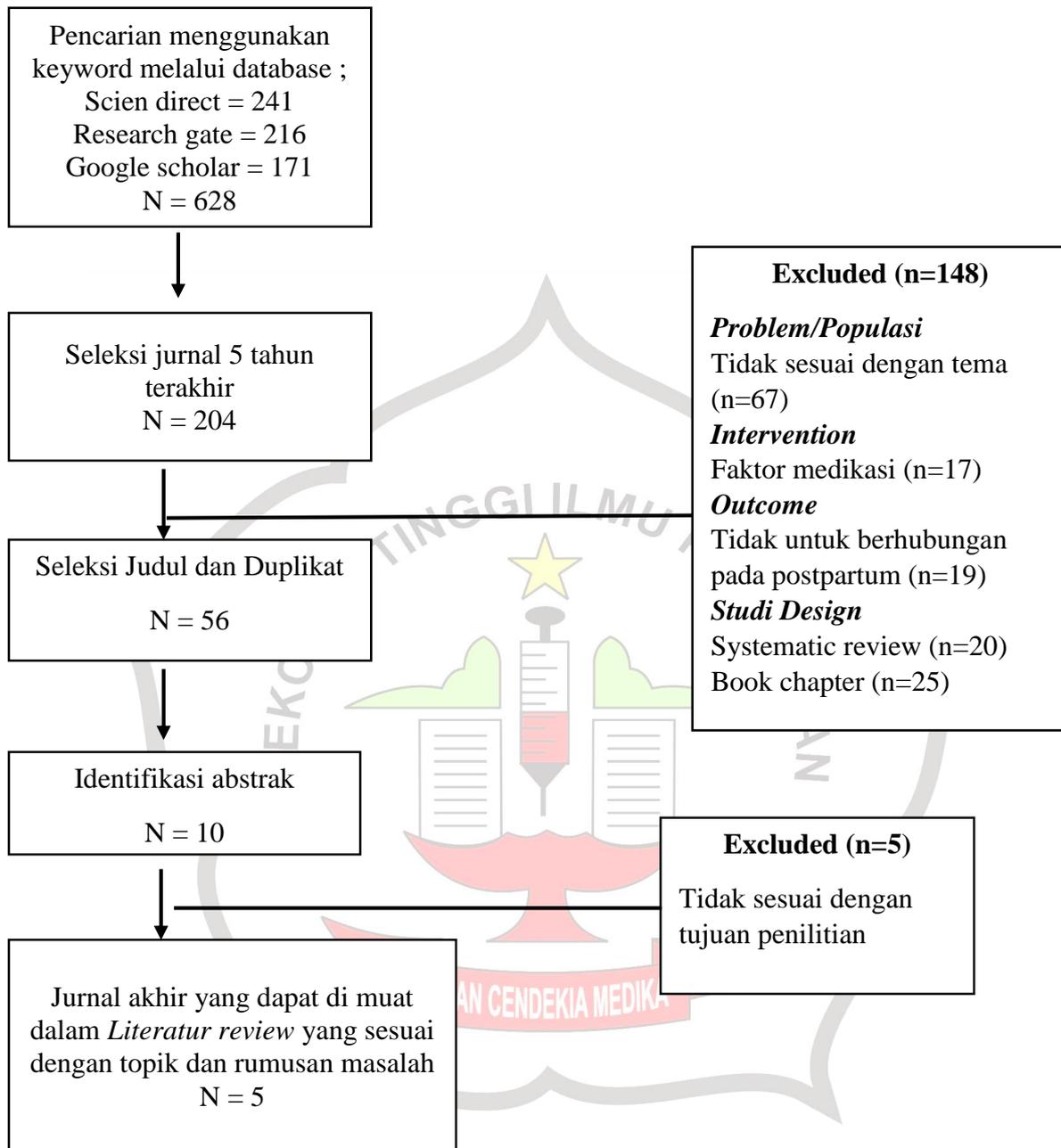
Data yang dipakai pada penulisan review ialah data kedua yang didapatkan tidak pada penelitian secara langsung, namun didapatkan pada hasil penulisan yang sudah di lakukan penulis sebelumnya. Sumber dari data kedua yang diperoleh dari jurnal relevan pada topic di lakukan memakai data base Google Scholar, science direct, serta Research gate

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population / Problem</i>	Jurnal nasional yang membahas topic penelitian yaitu yaitu kasus perdarahan postpartum	Jurnal nasional yang tidak ada kaitannya dengan topic penelitian yang akan hilangkan ataupun mengeluarkan subyek yangenuhi kriteria inklusi
<i>Intervention</i>	Perdarahan postpartum yang harus ditangani	Perdarahan postpartum yang mengancam keselamatan ibu bahkan bias menyebabkan kematian
<i>Comparison</i>	Tidak terdapat factor perbandingan	Terdapat factor perbandingan
<i>Outcome</i>	Ada hubungan antara perdarahan postpartum	Tidak berhubungan diantara pendarahan post partum
<i>Study Design</i>	kualitatif,deskriptif korelasi,non-sistematic, obsevasional analitik	<i>Systematic litature/Literature Review</i>
Tahun Terbit	Jurnal yang di pakai di terbitkan 5 tahun terakhir yakni semenjak 2017-2021	Artikel atau jurnal sebelum 2017
Bahasa	Memakai Bahasa Inggris serta Bahasa Indonesia	Memakai Bahasa lain selain Bahasa Inggris serta Bahasa Indonesia

3.3 Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas

3.3.1 Hasil pencarian serta seleksi studi

Pencarian data literature review ini menggunakan database Garuda, Springer, serta google Scholar mengguankan kata kunci “Pendarahan Post Partum” AND “Postpartum depression” kemudian di spesifikan lagi yang mengarah pada topik yakni PENANGANAN PERDARAHAN POSTPARTUM peneliti menemukan 628 jurnal dengan kata kunci tersebut. Dari jumlah tersebut kemudian peneliti menyaring dan menskrining kembali dimana terdapat 204 jurnal terbitan 2017-2020 (lima tahun terakhir) yang memakai Bahasa Inggris serta Bahasa Indonesia. Lalu artikel di pilah oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi peneliti untuk menselaraskan topik yang di pilih, sehingga jurnal yang tidak masuk dalam kriteria akan di eksklusi, sehingga peneliti mendapatkan 5 jurnal yang akan dimuat dalam karya tulis *literature reviewnya*



3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

Literatur review ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data dari hasil pencarian ekstrasi yang sejenis sesuai dengan hasil yang di ukur untuk menjawab tujuan ,jurnal penelitian nasional dan internasional yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusidan juga ringkasan jurnal

No	Autbor	Judul	Tahun	Metode (desain,sampling,variable,instrum ent,dan analisis data)	Hasil penelitian	Database
1.	Sholaikha Sulistyoningtias, Fitnaningsih ending cahyawati	Karakteristik dan Penanganan pendaragan pada ibu postpartum	2020 Vol.1 2 no 1	M: <i>Descriptif study</i> S: Total Sampling V: untuk mengetahui karakteristik penanganan perdarahan postpartum pada ibu I: data sekunder A: univariate	Karakteristik ibu yang mengalami pendarahan adalah ibu pada usia produktif yakni kisaran 21-34 tahun, factor resiko terjadinya pendarahan postpartum adalah pre eklamisa sebanyak 55% serta p lehamam yang dilakukan di RS PKU gamping untuk pasien yang mengalami perdarahan dengan uteronika, kompresi bimanual, serta tampon kateter sampai histerkomi sehingga angka kejadia di RS tersebut.	Gogle scolar
2.	DR. Dr. Sudung O. Pardede, Sp.A (K) Dr. E. Surya D. Pohan, Sp.B-KBD, M.Kes	Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Berbagai Disiplin Ilmu Kedokteran	2017 Vol.1 no 2	M: cross sectional S: Total sampling V: Faktor-faktor memiliki hubungan pada keadaan Pendarahan Postpartum I: klasifikasi	Perdarahan postpartum merupakan pendarahan paska bersalin kala 3 yang lebih dari 500 mL. arti keseluruhan mengenai sebab serta faktor predisposisi akan sangat membantu klinis dalam melaksanakan antisipasi dini. Pendarahan postpartum biasanya bisa di tangani dengan cara konservatif. menghentikan pendarahan di lakukan memakai tamponuterovaginal serta memberikan pengobatan uterotonik.	Saindereks

	Dr. Jumaini Andriana Sihombing , M.Pd.Ked Dr. Frisca Romauli Batubara, M.Biomed			A: Chi Square	Penggunaan <i>carboprosttromethamine</i> bisa pencegahan di perlukannya tindakan bedah	
3.	HA Anger, R Dabash, J Durocher, N Hassanein, S Ononge, LJ Frye, A Diop, SB Beye, G Burkhardt, E Darwish, MC Ramadan, J Kayaga, D Charles, A Gaye, M Eckardt, B Winikoff	The effectiveness and safety of introducing condom-catheter uterine balloon tamponade for postpartum haemorrhage at secondary level hospitals in Uganda, Egypt and Senegal: a stepped wedge, cluster-randomised trial	2019 Vol.5 no 2	M: quasy eksperimen S: purposive sampling V: untuk mengetahui Keefektifan dan keamanan pengenalan kondom kateter uterus balon tamponade untuk perdarahan postpartum di rumah sakit tingkat menengah I: observasi A: uji keabsakan	Peningkatan hasil ibu yang parah terkait dengan pengenalan UBT dalam percobaan ini, meskipun kemungkinan didorong oleh tren temporal yang tidak terkait, memerlukan pertimbangan yang cermat tentang peran UBT dalam strategi kesehatan ibu di LMIC. Penelitian lebih lanjut di LMIC diperlukan untuk membantu menyempurnakan protokol untuk mengelola perdarahan	Research gate

4.	Siddesh Sitaram Shetty , Kusum Venkobroo Moray , Himanshu Chaurasia , Beena Nitin Joshi	Cost of managing atonic postpartum haemorrhage with uterine balloon tamponade devices in public health settings of Maharashtra, India: an economic microcosting study			Studi ini memberikan biaya sistem kesehatan untuk mengelola komplikasi PPH atonik dalam pengaturan kesehatan masyarakat pembuat kebijakan dapat menggunakan temuan ini untuk memasukkan kondisi klinis PPH ke paket manfaat pengobatan di bawah skema kesehatan yang dibiayai public. program harus mengoptimalkan kinerja penyedia layanan kesehatan dan memastikan sistem rujukan yang efisien tersedia untuk menyelamatkan nyawa seorang wanita	Google Scholar
5.	Arya Utama Timur Galang Adil	Pencegahan dan Tatalaksana Perdarahan Pasca Salin di Pelayanan Kesehatan Primer	2020 Vol.3 no 2	M: case control S: Random sampling V: mengetahui Faktor factor penyebab perdarahan postpartum di puskesmas pamotan kabupaten Rembang I: kuisioner A: uji statistik	Dalam rangka menurunkan kematian ibu, salah satunya adalah dengan melakukan pencegahan dan penatalaksanaan PPS. Penatalaksanaan PPS yang dapat dilakukan di pelayanan primer meliputi resusitasi cairan, pemebrian obat uterotonika, kompresi bimanual, kompresi aorta, manual plasenta, penjahitan luka ringan, pemasangan tampon balon kateter. Selalu lakukan rujukan bila pasien telah stabil atau telah diberikan pertolongan darurat bila perdarahan yang dialami pasien lebih dari 500 cc dan berpotensi terjadinya syok.	Research Gate

BAB IV

HASIL DAN ANALISA

4.1 Hasil

Hasil pada penelitian ini ialah mengetahui Kriteria penanganan pendarahan pada penderita postpartum. Pada penulisan ini data yang digunakan ialah data kedua, yaitu jurnal berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir. Metode yang di gunakan adalah metode *literature review*, pengujian hasil penulisan *literature review* ini memuat rangkuman dari jurnal yang terpilih sesuai dengan tema dan judul yang kemudian di rangkum dalam bentuk table yang nantiya pada bagian bawah tabel akan terdapat penjelasan berbentuk paragraf mengenai makna dari dari tabel.



4.1.1 Karakteristik data umum

Karakteristik data umum pada penelitian ini dipaparkan mulai dengan tahun publikasi, desain penelitian, *sampling literature review*, *intrumen literature review*, Analisis Statistik Penelitian

Tabel 4.1 karakteristik Umum Dalam Penyelesaian Study (n=5)

No	Kategori	F	%
A.	Tahun Terbit		
1.	2017	1	20
2.	2019	1	20
3.	2020	2	40
4.	2021	1	20
	Jumlah	5	100
B.	Desain Penelitian		
1.	Descriptive studi	1	20
2.	Cross sectional	1	20
3.	Case control	2	40
4.	<i>Quasy eksperimen</i>	1	20
	Jumlah	5	100
C	Sampling Literature Riview		
1.	Purposive Sampling	1	20
2.	Total Sampling	2	40
4.	Random Sampling	2	40
	Jumlah	5	100
D.	Intrumen Literature Riview		
1.	Klasifikasi	1	20
2.	Observasi	1	20
3.	Data sekunder	1	20
4.	kuisisioner	2	40
	Jumlah	5	100
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	Uji statistic	1	20
2.	Bivariat dan multivariat	1	20
3.	Uji keabsakan	1	20
4.	Chi square	1	20
5.	Univariate	1	20
	Jumlah	5	100

Hasil penulisan yang dilakukan memakai metode *literature review* ini menunjukkan bahwa jurnal yang di pakai sudah sesuai dengan studi empiris 5 tahun terakhir dengan persentasi sebanyak 40% adalah jurnal pada tahun 2020, serta sebanyak 40% dipublikasikan pada tahun 2019. Pada penulisan tersebut study design yang digunakan sangat bervariasi antara lain ; cross sectional, Descriptive studi, quasi eksperimen, serta dengan persentasi 20% dan case control 40%. Pengambilan sample pada penelitian ini Sebagian besar sebanyak 40% yakni purpose sampling dan total sampling. dan Sebagian kecilnya 20% yakni simple random sampling. Penelitian ini menggunakan instrument klasifikasi, observasi, serta data sekunder masing masing sebanyak 20%, dan instrumen group sebanyak 40%. Serta pada analisis statistik penelitian ini menggunakan menggunakan Uji statistik, Bivariat dan multivariat, Uji keabsakan, Chi square, serta yang terakhir Univariate dengan persentasi masing masing sebanyak 20%.



4.1.2 Karakteristik data khusus

Karakteristik data khusus berdasarkan hasil penelitian dimulai dengan pemaparan penanganan perdarahan pada postpartum, analisis topik penelitian ini tergambar dalam table berikut.

Tabel 4.2 Karakteristik penanganan perdarahan pada pasien postpartum

No	Kriteria penanganan perdarahan	Sumber data empiris
1	Penanganan pendaragan pada ibu postpartum	(Sulistyoningtyas and Cahyawati, 2020)

Karakteristik penanganan perdarahan postpartum berdasarkan hasil literature review didapatkan karakteristik, adalah Penanganan pendarahan pada ibu postpartum



BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Postpartum merupakan peristiwa dimana semua sistem reproduksi kembali normal setelah melahirkan, post partum terbagi menjadi 3 fase, kondisi seorang ibu pada masa postpartum banyak mengalami perubahan, perdarahan pada postpartum merupakan penyebab utama kematian ibu ,perdarahan postpartum terjadi setelah persalinan, kematian pada perdarahan postpartum terjadi karena ibu kehilangan banyak darah (sekitar 500cc dalam waktu 14 jam), perdarahan post partum terjadi pada fase ke-3 melahirkan, postpartum merupakan perdarahan hebat ini lah yang menyebabkan kondisi seorang ibu banyak mengalami perubahan baik secara fisik atau mental. Dalam penelitian ini di temukan 5 karakteristik penanganan perdarahan pada postpartum

5.1.1 Penanganan pendaragan pada ibu postpartum

Pada penelitian yang di lakukan oleh (Sulistyoningtyas and Cahyawati, 2020) memaparkan bahwa karakteristik pasien yang mengalami pendarahan postpartum adalah ibu diusia produktif yakni kisaran 21-34 tahun, karena pada masa produktif ini kemungkinan untuk menambah keturunan pada pasangan suami istri masih sangat besar sehingga terkadang tidak memperhatikan jarak kelahiran antara kelahiran satu dengan yang lainnya.

hal ini biasanya menjadi penyebab perdarahan postpartum. Dalam penanganan perdarahan postpartum harus dilakukan secara tepat hal ini akan menjadi factor utama dalam keselamatan seorang ibu karakteristik serta penanganan postpartum ini menurut penulis harus sering di kaji secara mendalam selain untuk menyelamatkan banyak nyawa seorang ibu, juga di perlukan teknis penanganan yang tepat agar perdarahan pada postpartum bisa di atasi dengan efektif dan efisiensi

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Identifikasi penanganan perdarahan postpartum berdasarkan Studi Empiris 5 Tahun Terakhir dirangkum dalam 2 kriteria yang pertama adalah Karakteristik dan Penanganan pendarahan pada ibu postpartum, kedua Penatalaksanaan Kegawatdaruratan perdarahan postpartum. Dari 2 kriteria yang sudah di paparkan bertujuan untuk menekan angka kematian pada ibu pasca kehamilan.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian susunan *literature review* mengenai “Penanganan Perdarahan Pada Postpartum”

Peneliti selanjutnya ; karya tulis *literature review* ini di harapkan bisa menjadi sebuah referensi dalam menulis literature selanjutnya sekaligus memberikan gambaran tentang penanganan perdarahan pada postpartum

DAFTAR PUSTAKA

Evi Yunitasari, Riska Hediya Putri, A. D. L. (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Post Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Post Partum di RSUD Pringsewu', *Journal Wellnes*, 2(February), pp. 309–313. Available at: <https://wellnes.journalpress.id/wellnes>.

Hadi, Y. and Fairus, M. (2017) 'Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Involusi Uterus Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang Lampung Utara', *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, VII(2), pp. 1–7. Available at: <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/548/501%0Ahttp://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/548>.

Rodiani and Sany, S. (2019) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perdarahan Pasca Persalinan Related Factors with Postpartum Hemorrhage in Abdul Moeloek Hospital of Lampung', *Jk Unila*, 3, pp. 135–140.

Sri Wahyuni, E. S. (2019) 'ANALISIS DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM DI RSI SULTAN AGUNG SEMARANG', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), pp. 450–458.

Suciati, Y., Soepardan, S. and Sutisna, M. (2018) 'Evaluation of Maternal Mortality

With Postpartum Haemorrhage in Referral Process in Cimahi City of 2016', *Jurnal Kesehatan STIKes Muhammadiyah Ciamis*, 5(2), pp. 111–118.

Sulistyoningtyas, S. and Cahyawati, F. E. (2020) 'Karakteristik Dan Penanganan Perdarahan Pada Ibu Postpartum', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), pp. 141–146.

Wardani, P. K. (2017) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perdarahan Pasca Persalinan', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 51–60. doi: 10.30604/jika.v2i1.32.



Lampiran 1

PRISMA CHECKLIST

TITLE		
Judul	1	Mengidentifikasi laporan sebagai tinjauan sistematis, metaanalisis, atau keduanya.
ABSTRACT		
Ringkasan terstruktur	2	Memberikan ringkasan terstruktur termasuk, sebagaimana berlaku; Latar Belakang; tujuan; sumber data; mempelajari kriteria kelayakan, peserta, dan intervensi; mempelajari metode penilaian dan sintesis; hasil; keterbatasan; kesimpulan dan implikasi dari temuan kunci; nomor registrasi peninjauan sistematis.
INTRODUCTIN		
Alasan	3	Jelaskan alasan untuk ulasan dalam konteks apa yang sudah diketahui
Tujuan	4	Memberikan pernyataan eksplisit tentang pertanyaan yang sedang dibahas dengan merujuk pada peserta, intervensi, perbandingan, hasil, dan desain studi (PICOS).
METHODS		
Protokol dan Registrasi	5	Tunjukkan jika ada protocol peninjauan, jika dan dimana itu dapat diakses (misalnya, alamat web), dan tersedia informasi pendaftaran termasuk nomor registrasi.
Kriteria Kelayakan	6	Menentukan karakteristik penelaah (misalnya PICOS, lama tindak lanjut) dan melaporkan karakteristik (misalnya, pertimbangan Bahasa, status publikasi) sebagai kriteria untuk kelayakan, memberikan alasan.
Sumber Informasi	7	Uraikan sumber informasi (Misalnya, database dengan tangg cakupan, menghubungi para penulis untuk mengidentifikasi stu tambahan) dalam pencarian dan tanggal terakhir dicari.
<i>Search</i>	8	Strategi lengkap pencarian elektronik untuk setidaknya satu database, termasuk batas apa pun yang digunakan, sehingga dapat diulangi.
Pemilihan studi	9	Menjelaskan metode ekstraksi data dari laporan (misalnya, formulir yang diujicobakan, independen, dalam duplikasi) dan proses apapun untuk mendapatkan dan mengkonfirmasi data dari investigator.
Proses pengumpulan data	10	Daftar dan menentukan semua variabel untuk mencari data (Misalnya PICOS, funding sources) dan semua asumsi dan penyederhanaan yang dibuat.
Data items	11	Daftar dan menentukan semua variabel untuk mencari data (Misalnya PICOS, funding sources) dan semua asumsi dan penyederhanaan yang dibuat.
<i>Risk of bias in individual studies</i>	12	Uraikan metode yang digunakan untuk menilai risiko prasangka penelitian perorangan (termasuk spesifikasi tentang apakah hal ini dilakukan pada tingkat penelitian atau

		hasil), dan bagaimana informasi ini akan digunakan dalam sintesis data apa pun.	
Langkah-langkah Ringkasan	13	Sebutkan langkah-langkah ringkasan utamrasio risiko, difference in means).	
Hasil sintesis	14	Uraikan metode menangani data dan mengkombinasikan hasil penelitian, jika dilakukan, tindakan berlekuk-lekuk (misalnya, mewakili masing-masing meta-analisis	
<i>Risk of bias across studies</i>	15	Tentukan penilaian apa pun terhadap risiko prasangka yang dapat mempengaruhi bukti kumulatif (Misalnya, publikasi bias, pelaporan selektif dalam studi).	
Analisis Addisional	16	Uraikan metode analisis addisional (misalnya sensatau analisis subkelompok, meta-regresi)	
RESULT			
Seleksi studi	17	Buatlah sejumlah penelitian yang dipilih, yang dinilai untuk kelayakan, dan masukkan dalam tinjauan, dengan alasan-alasan untuk dikeluarkan pada setiap tahap, idealnya dengan diagram fow.	
Karakteristik Studi	18	Untuk setiap penelitian, tunjukkan karakteristik untuk mengekstrak data (misalnya, study siza, PICOS, follow upporiod) dan memberikan kutipan	
Karakteristik Studi	19	Sajikan data mengenai risiko prasangka dari setiap penelaah dan, jika tersedia penilaian hasil akhir apa pun.	
Hasil dari Penelaah Individu	20	Untuk semua hasil yang dipertimbangkan (manfaat atau kerugian), untuk setiap penelaah: (a) data ringkasan sederhana untuk setiap kelompok intervensi, (b) estimasi efek dan keyakinan interval.	
Hasil Sintesis	21	Hasil yang hadir dari setiap meta-analisis yang dilakukan, termasuk interval keyakinan dan ukuran konsistensi	
Risiko prasangka terhadap seluruh studi	22	Menyajikan hasil dari penilaian apa pun tentang risiko prasangka terhadap penelaah.	
Analisis Tambahan	23	Berikan hasil analisis tambahan, jika dilakukan (misalnya, sensitivitas atau analisis sub-kelompok, meta-regresi).	
DUSCUSSION			
Ringkasan Bukti	24	Ringkasan utama termasuk kekuatan bukti setiap outcomeutama dengan mempertimbangkan relevansi kelompok kelompok utama (Misalnya, penyedia layanan kesehatan, pengguna, dan pembuat kebijakan).	
Keterbatasan	25	Keterbatasan dalam studi dan tingkat hasil (Misalnya pencarian tidak lengkap dari penelitian yang diidentifikasi).	
Kesimpulan	26	Berikan intepretasi umum tentang hasil dalam konteks bukti lain, dan imolikasi untuk masa depan.	
FUNDING			
Funding	27	Jelaskan sumber sumber fundina untuk tinjauan sistematis dan dukungan lainnya (Misalnya data, peran funders untuk tinjauan sistematis).	

Lampiran 2

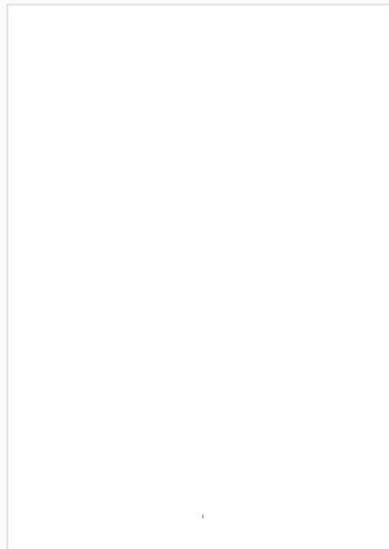


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dwi Shinta Anggraini
Assignment title: (Dwi Sinta)PENANGANAN PERDARAHAN POST PARTUM
Submission title: PENANGANAN PERDARAHAN POST PARTUM
File name: sinci_halaman.docx
File size: 105.62K
Page count: 27
Word count: 3,957
Character count: 25,528
Submission date: 16-Nov-2021 11:59AM (UTC+0700)
Submission ID: 1704275009



Lampiran 3

PENANGANAN PERDARAHAN POST PARTUM

ORIGINALITY REPORT

24%	19%	5%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	16%
2	obgyn.onlinelibrary.wiley.com Internet Source	1%
3	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
4	repository.bku.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uki.ac.id Internet Source	1%
6	Indria Nuraini. "Correlation between Postpartum Traditions and the Process of Uterine Involution", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020 Publication	1%
7	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
8	www.wjgnet.com Internet Source	1%

Lampiran 4.2

FORMAT BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Dwi SHINTA A
 NIM : 101210006
 Judul KTI : penanganan perdarahan post partum
 Nama Pembimbing : Maharnani Tri p. s. keper., NS., MM.

N0	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	8 nov 2020	konsultasi tema penelitian	
2.	10 nov 2020	konsultasi bab 1 revisi	
3.	5 des 2020	konsultasi Bab 1 revisi parafrase	
4.	9 des 2020	konsul Bab 2, Bab 2 revisi LSI dan penelitian	
5.	29 Januari 2021	Bab 2 acc lanjut Bab 3	
6.	2 maret 2021	konsultasi Jurnal lanjut Bab 3	
7.	6 maret 2021	revisi Jurnal Tidak sesuai dengan Tema	
8.	27 mei 2020	Bab 1, 2, 3 acc lanjut Sidang Proposal	
9.	8 Juni 2021	Sidang proposal lanjut Bab 4, 5, 6	